

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sains merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan pada tingkat Sekolah Dasar (SD) dan menjadi wahana untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya. Dalam proses belajar mengajar guru merupakan sumber pengetahuan, yang akan menyajikan materi pelajaran yang sampai saat ini masih menemukan beberapa kelemahan seperti kurangnya interaksi siswa dengan guru atau siswa dengan siswa. Hal ini akan menjadikan siswa kurang kreatif dan kurang bisa mengembangkan diri serta sukar untuk mengaplikasikan apa yang telah diperolehnya dalam kehidupan sehari-hari. Belajar juga kurang bermakna karena jauh dari apa yang dihadapi siswa setiap hari.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti pada saat melaksanakan PPL (praktek pelatihan lapangan) di SDN 106164 Sambirejo Timur dapat ditemukan hal-hal sebagai berikut : 1. Kemauan siswa dalam belajar masih rendah. 2. Siswa masih tergolong rendah penguasaannya dalam pembelajaran Sains khususnya materi perubahan lingkungan. 3. Metode pembelajaran Sains yang diterapkan di sekolah terkesan masih monoton 4. Kurangnya pemahaman siswa terhadap konsep-konsep yang terdapat dalam Sains. 5. Kurangnya latihan-latihan yang diberikan kepada siswa dalam mengerjakan soal-soal yang berhubungan dengan Sains. 6. Guru kurang kreatif dalam menggunakan metode, yang menyebabkan siswa tidak mampu untuk berpikir aktif dan logis dalam pembelajaran Sains. 7. Terbatasnya alat peraga yang disediakan di sekolah pada

pelajaran Sains. 8. Guru bertindak sebagai satu-satunya sumber belajar, menyajikan pelajaran dengan metode konvensional yaitu pembelajaran yang berpusat pada guru, bahkan tanpa dengan media pendukung.

Berdasarkan hasil pengamatan saat PPL tersebut di atas dapat dikatakan bahwa proses pembelajaran Sains di SD Negeri 106164 Sambirejo Timur belum kondusif, sehingga menyebabkan hasil belajar Sains rendah. Hal ini dapat dilihat dari nilai yang diperoleh dari masing-masing siswa yang berjumlah 29 orang masih di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), yakni siswa yang memperoleh nilai lebih dari 65 hanya 11 orang dan 18 orang siswa belum menguasai materi pelajaran Sains. Sementara kriteria ketuntasan minimal mata pelajaran Sains yang ditetapkan di SD Negeri 106164 Sambirejo Timur yaitu 65. Sehingga perlu dilakukan tindakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Peningkatan hasil belajar siswa sangat tergantung pada peran guru dalam mengelola pelajaran. Salah satu upaya dalam meningkatkan hasil belajar siswa adalah dengan meningkatkan kualitas pengajaran, khususnya kemampuan guru dalam menyampaikan materi dan cara mengajar yang baik.

Sejalan dengan hal tersebut upaya pembaharuan proses tersebut, terletak pada tanggung jawab guru, kepala sekolah, dewan guru, orang tua dan masyarakat, bagaimana pembelajaran yang disampaikan dapat dipahami oleh anak didik secara benar. Dengan demikian, proses pembelajaran ditentukan sampai sejauh mana guru dapat menggunakan metode pembelajaran dengan baik. Berdasarkan hal di atas, maka perlu dikembangkan metode pembelajaran sehingga mampu meningkatkan hasil belajar siswa.

Dalam upaya mengatasi masalah ini, penulis menggunakan metode yang memungkinkan siswa belajar secara optimal yaitu metode Resitasi (pemberian tugas). Resitasi (Pemberian tugas) merangsang anak untuk aktif belajar, baik secara individual maupun kelompok. Karena itu tugas dapat diberikan secara individual, atau dapat pula secara kelompok (Djamarah dkk, 85:2010)

Metode resitasi adalah cara penyajian memberikan bahan pelajaran dimana guru memberikan tugas tertentu agar siswa melakukan kegiatan belajar, kemudian harus dipertanggungjawabkan. (Nur gayah, 139:2011). Tugas yang diberikan guru dapat memperdalam bahan pelajaran. Sebelum memberikan tugas-tugas kepada siswa guru terlebih dahulu menjelaskan semaksimal mungkin tentang materi yang akan diajarkan. Metode resitasi diberikan karena dirasakan bahan pelajaran terlalu banyak sementara waktu sedikit, artinya banyak bahan pelajaran yang tersedia dengan waktu kurang seimbang, agar bahan pelajaran selesai sesuai batas waktu yang ditentukan maka metode inilah yang digunakan guru untuk mengatasinya.

Berdasarkan hal di atas maka judul dalam penelitian ini: Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Metode Resitasi (*Recitation Method*) Pada Mata Pelajaran Sains Kelas IV SDN 106164 Sambirejo Timur Tahun Ajaran 2011/2012

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Rendahnya hasil belajar siswa pada pelajaran Sains dapat disebabkan oleh beberapa faktor sebagai berikut.

1. Metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru kurang tepat dengan minat siswa.
2. Kurangnya pemahaman siswa terhadap konsep-konsep yang terdapat dalam Sains.
3. Kurangnya latihan-latihan yang diberikan kepada siswa dalam mengerjakan soal-soal yang berhubungan dengan Sains.
4. Guru kurang kreatif dalam menggunakan metode, yang menyebabkan siswa tidak mampu untuk berpikir aktif dan logis dalam pembelajaran Sains.
5. Kemauan siswa dalam belajar masih rendah.
6. Siswa masih tergolong rendah penguasaannya dalam pembelajaran Sains.
7. Metode pembelajaran Sains yang diterapkan di sekolah terkesan masih monoton.
8. Terebatasnya alat peraga yang disediakan di sekolah pada pelajaran Sains
9. Guru bertindak sebagai satu-satunya sumber belajar, menyajikan pelajaran dengan metode konvensional yaitu pembelajaran yang berpusat pada guru, bahkan tanpa dengan media pendukung.

1.3 Batasan Masalah

Masalah-masalah yang diidentifikasi di atas dirasakan cukup luas, namun karena keterbatasan peneliti, maka penelitian ini dibatasi pada masalah ; “meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode resitasi (*reciation method*) pada mata pelajaran Sains di kelas IV SDN 106164 Sambirejo Timur Tahun Ajaran 2011/2012

1.4 Rumusan Masalah

Apakah dengan menggunakan metode resitasi (*resitation method*) pada pelajaran Sains dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pokok bahasan perubahan lingkungan di kelas IV SDN 106164 Sambirejo Timur Tahun Ajaran 2011/2012

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah metode resitasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sains pada pokok bahasan perubahan lingkungan di kelas IV SDN 106164 Sambirejo Timur Tahun Ajaran 2011/2012

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil Penelitian ini bermanfaat dalam usaha mengembangkan pengetahuan terutama pengetahuan tentang metode resitasi dalam meningkatkan hasil belajar. Disamping itu hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi :

- a. Bagi guru Sekolah Dasar hasil penelitian ini sebagai masukan untuk membantu mengatasi masalah-masalah yang sering dihadapi dalam proses pembelajaran khususnya pada materi pelajaran Sains di Sekolah Dasar.
- b. Bagi siswa, sebagai bahan masukan dan informasi dapat menumbuhkan minat belajar siswa dalam belajar IPA sehingga dapat meningkatkan hasil belajar.
- c. Bagi sekolah, sebagai masukan dan sumbangan pemikiran dalam rangka perbaikan kualitas pembelajaran dan membantu pihak sekolah untuk

menjalinkan komunikasi yang positif dalam peningkatan hasil belajar siswa dalam menggunakan metode resitasi

- d. Bagi peneliti lain, sebagai bahan masukan bagi yang mengadakan penelitian pada permasalahan yang sama ataupun yang terlibat dalam dunia pendidikan.